

**IMPLEMENTASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER
REBANA SEBAGAI MEDIA PENYALURAN BAKAT
SENI MUSIK SISWA DI MI WALISONGO
LOGANDENG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

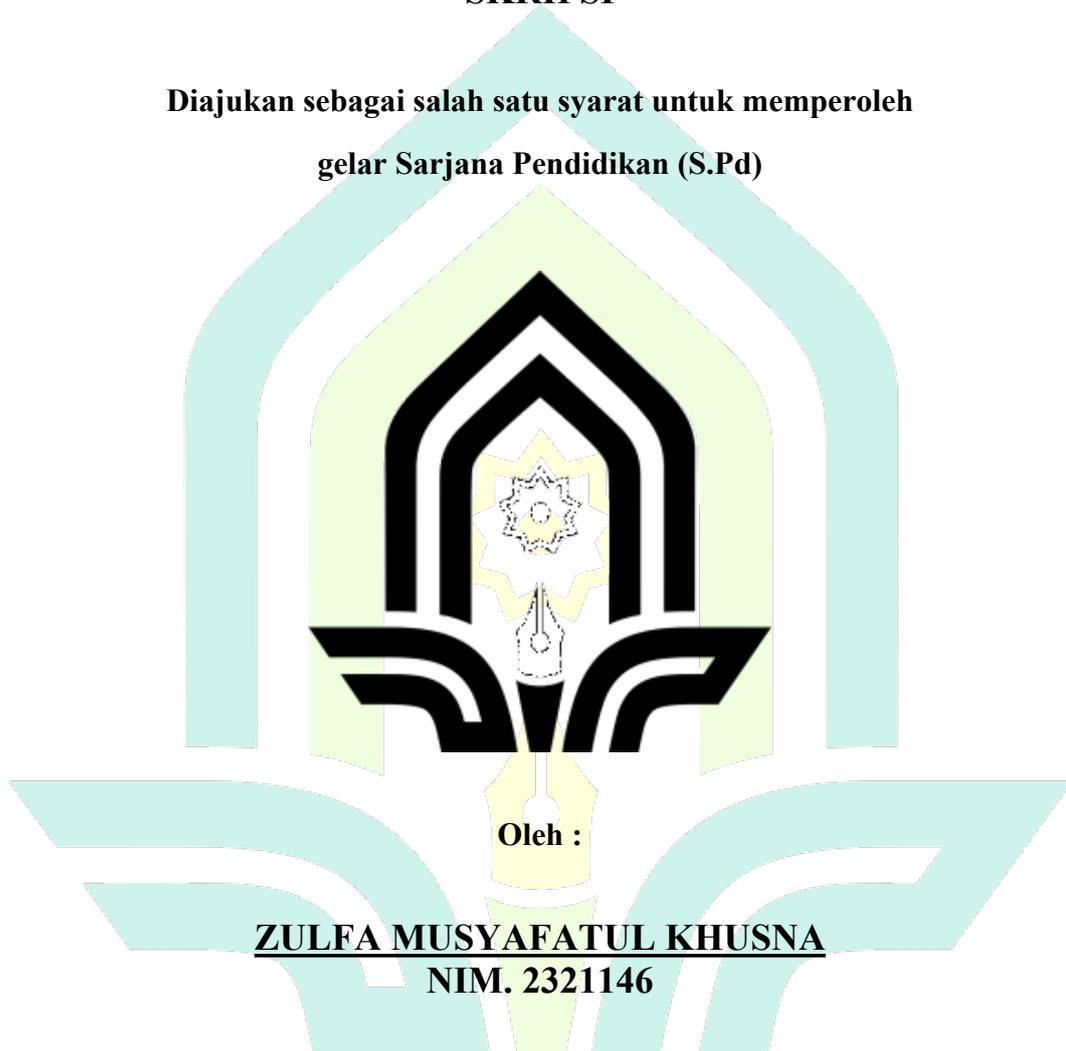


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER
REBANA SEBAGAI MEDIA PENYALURAN BAKAT
SENI MUSIK SISWA DI MI WALISONGO
LOGANDENG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

ZULFA MUSYAFATUL KHUSNA
NIM. 2321146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulfa Musyafatul Khusna
NIM : 2321146
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Program Ekstrakurikuler Rebana Sebagai Media Penyaluran Bakat Seni Musik Siswa di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 30 Juni 2025

Yang menyatakan



Zulfa Musyafatul Khusna
NIM. 2321146

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

di Pekalongan

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Zulfa Musyafatul Khusna

NIM : 2321146

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Implementasi Program Ekstrakurikuler Rebana Sebagai
Media Penyaluran Bakat Seni Musik Siswa di MI
Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 30 Juni 2025

Pembimbing,



Firdaus Perdana, M.Pd.

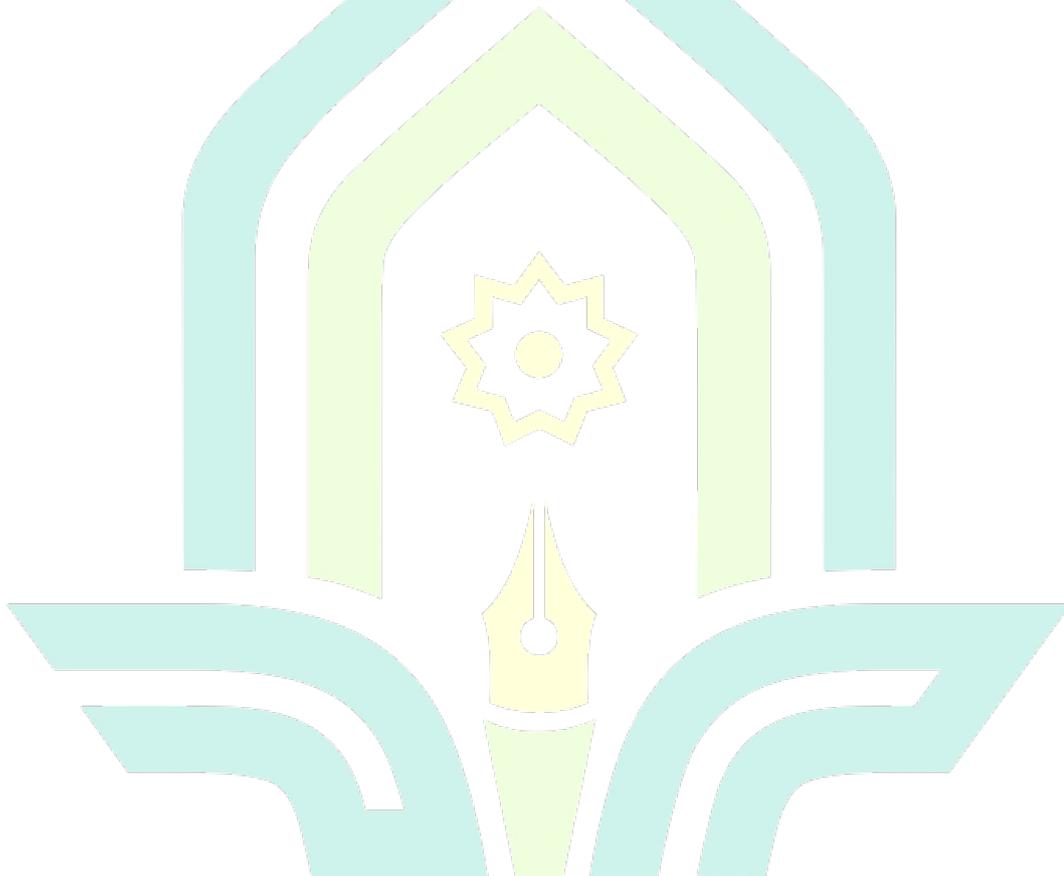
NIP. 199102202019031005

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat
(siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah 2:286)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. Berkat izin dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Meskipun masih memiliki banyak kekurangan, penulis merasa bersyukur telah mencapai tahap ini dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Muhamad Subkhan dan Ibu Casmu'i yang selalu mendukung penulis dalam setiap prosesnya. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, serta doa baik selalu beliau panjatkan untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Kakak dan adik saya, M. Fatkhul Dzikri dan Maulida Auliya Syafa'ati. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan doa yang selalu diberikan kepada penulis. Meskipun kakak tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, semoga adik yang akan melanjutkan pendidikan dan merasakan bangku perkuliahan seperti penulis.
3. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi atas bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama masa-masa skripsi, serta keikhlasan dan kesediannya dalam memberikan dukungan, motivasi, kritik dan saran untuk skripsi ini.
4. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik atas bimbingan dan arahnya selama 8 semester ini.
5. M. Nurul Hakim sebagai *partner* saya yang tidak kalah penting kehadirannya. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Terima kasih juga telah berkontribusi baik tenaga, materi, dan waktu yang diberikan. Semoga segala harapan baik yang telah kita rencanakan bisa terwujud dikemudian hari.

6. Sahabatku, Khalda Nur Yasfika. Terima kasih sudah menemani penulis selama perkuliahan ini. Selalu memberikan dukungan dan motivasi, tidak pernah mengeluh ketika direpotkan. Terima kasih sudah menjadi sahabat sekaligus saudara yang selalu menguatkan dalam setiap prosesnya. Doa baik untuk kita semoga kelak akan menjadi orang sukses seperti yang kita impikan.
7. Sahabatku, Musyarofah Khoirunnisa. Terima kasih untuk segala semangat dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Terima kasih juga sudah menemani penulis dan menjadi tempat keluh kesah penulis dalam perjuangan ini.
8. Saudara saya, Virli Avina, Umami Khabibah, Dina Salsabila, Yunika Ach Melani yang selalu memberikan semangat dan menghibur penulis. Terima kasih atas doa yang kalian berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan 2021, terkhusus prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk kenangan dan pengalaman berharga selama 4 tahun ini.

Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih untuk semua ilmu dan pengalaman yang telah diberikan. Di tempat itulah, penulis bisa belajar dan mendapatkan gelar sarjana.

ABSTRAK

Zulfa Musyafatul Khusna. 2025. "Implementasi Program Ekstrakurikuler Rebana Sebagai Media Penyaluran Bakat Seni Musik Siswa di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Firdaus Perdana, M.Pd.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Rebana, Bakat Seni Musik

Penelitian ini didasarkan pada pentingnya menyediakan wadah bagi siswa untuk menyalurkan potensi yang dimiliki. Pendidikan tidak hanya terbatas pada pengembangan aspek akademik, tetapi juga mencakup pengembangan bakat dan minat siswa di bidang non-akademik, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Rebana sebagai salah satu bentuk seni musik islami menjadi sarana yang tepat dalam menyalurkan bakat seni musik siswa, sekaligus membentuk karakter religius mereka. MI Walisongo Logandeng merupakan lembaga pendidikan yang aktif melaksanakan program ekstrakurikuler rebana sebagai bagian dari upaya pengembangan potensi siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana implementasi program ekstrakurikuler rebana sebagai media penyaluran bakat seni musik siswa? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi program ekstrakurikuler rebana sebagai media penyaluran bakat seni musik siswa?. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan implementasi program ekstrakurikuler rebana sebagai media penyaluran bakat seni musik siswa 2) untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi program ekstrakurikuler rebana sebagai media penyaluran bakat seni musik siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, pembina ekstrakurikuler, dan siswa yang mengikuti kegiatan rebana. Data yang diperoleh dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program ekstrakurikuler rebana sebagai media penyaluran bakat seni musik siswa di MI Walisongo Logandeng mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan program, sekolah menganalisis kebutuhan dan tujuan terlebih dahulu, pada tahap pelaksanaan ekstrakurikuler rebana sudah berjalan sesuai dengan perencanaan, baik dari segi penjadwalan maupun materi. Pada tahap evaluasi, hasil yang diperoleh dari evaluasi juga menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler rebana sebagai media penyaluran bakat siswa sudah terlaksana, meskipun belum maksimal. Adapun faktor pendukung implementasi program ekstrakurikuler rebana sebagai media penyaluran bakat seni musik siswa antara lain motivasi siswa, sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu dan kehadiran siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin.

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Program Ekstrakurikuler Rebana Sebagai Media Penyaluran Bakat Seni Musik Siswa Di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan”. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan dan pembimbing umat menuju Allah SWT, semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapat syafa’atnya.

Skripsi ini disusun sebagai bagian dari tugas akhir mahasiswa dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dukungan, dan kerjasama dari berbagai pihak, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat, dengan harapan semoga Allah SWT mencatatnya sebagai amal baik dan melipatgandakan kebaikan tersebut. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fkultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan dan

bimbingan selama masa penulisan skripsi

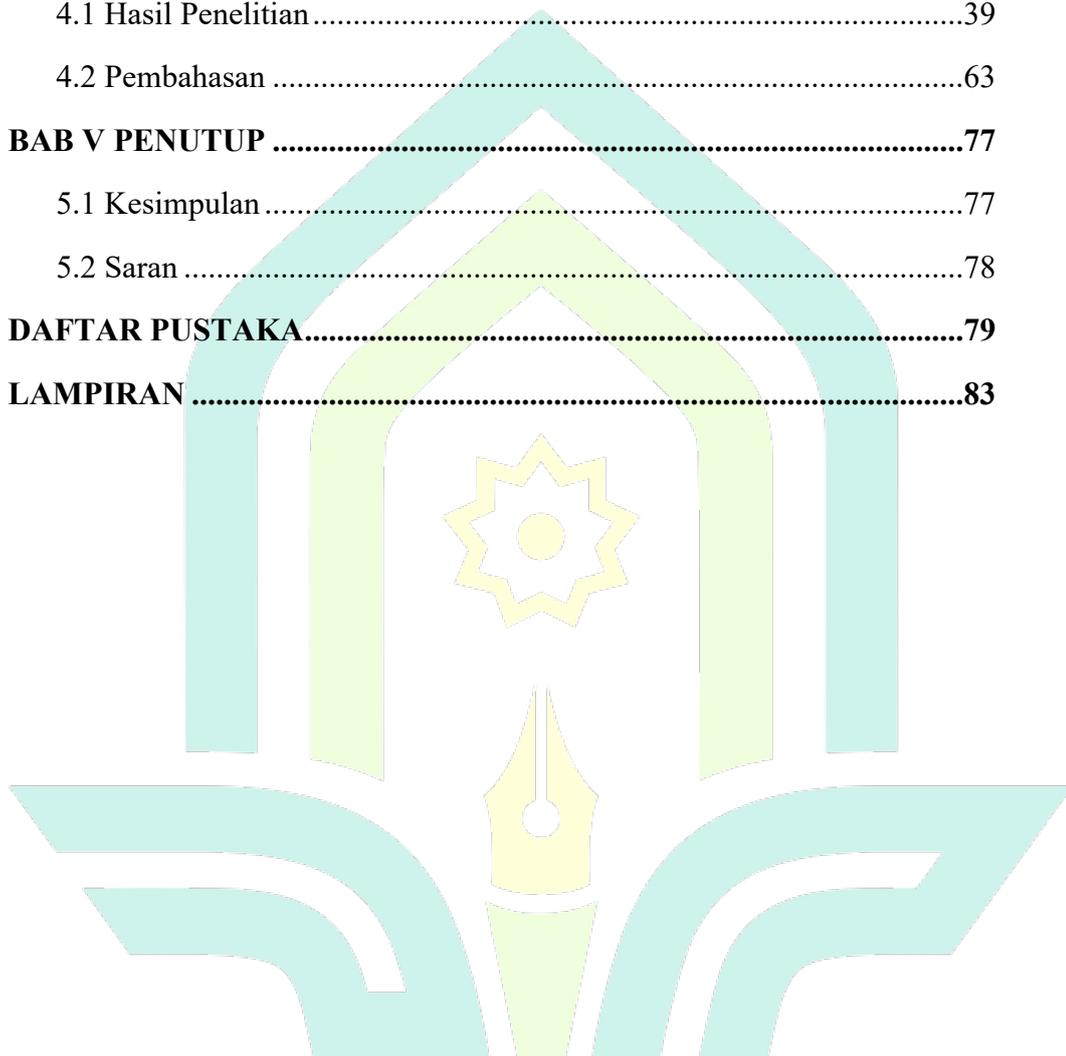
6. Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi penulis.
7. Kepala Madrasah MI Walisongo Logandeng beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dari awal hingga akhir penulisan skripsi.
8. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan motivasi, senantiasa mendoakan dan menguatkan penulis selama proses pendidikan.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat dibutuhkan dan dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sertakontribusi bagi kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

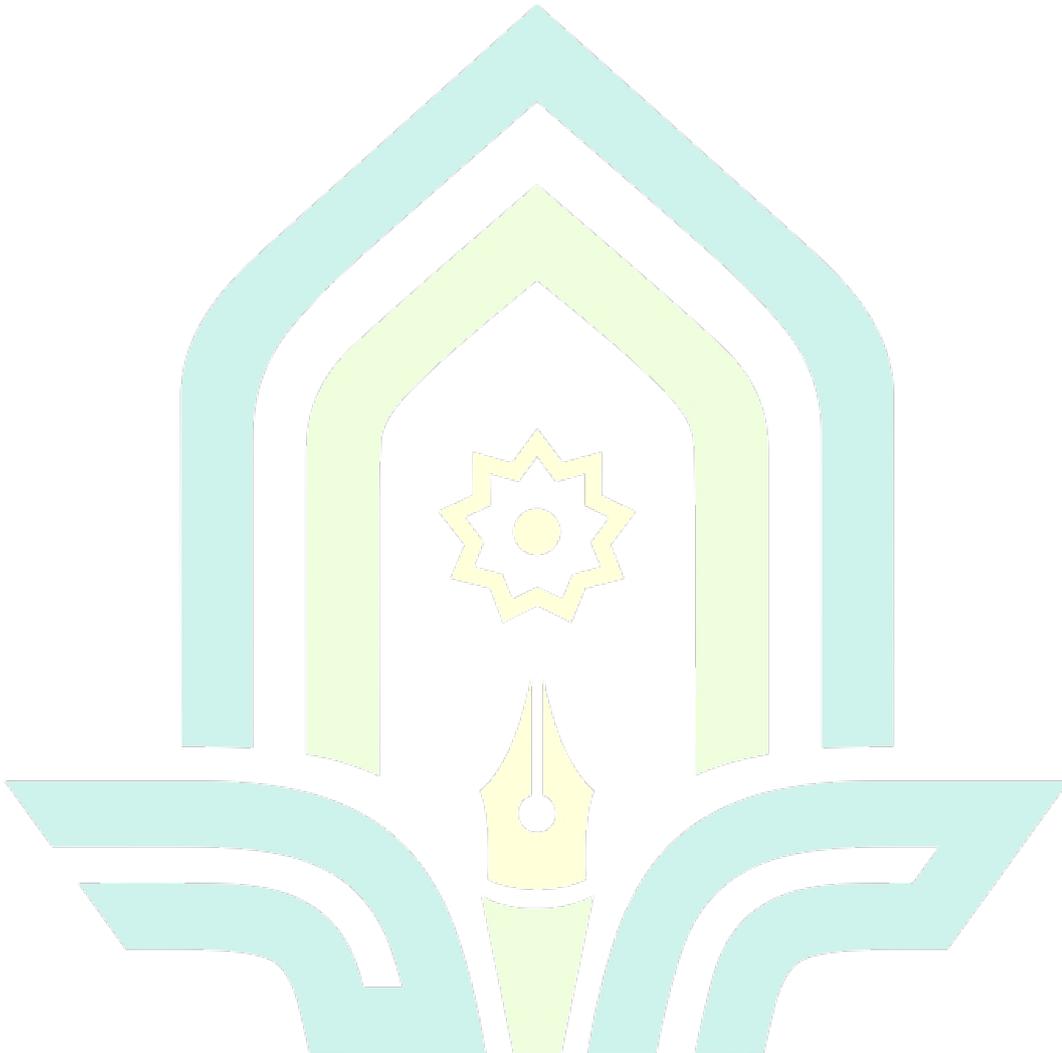
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	22
2.3 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Fokus Penelitian.....	31

3.3 Data dan Sumber Data	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Teknik Keabsahan Data	35
3.6 Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.2 Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83



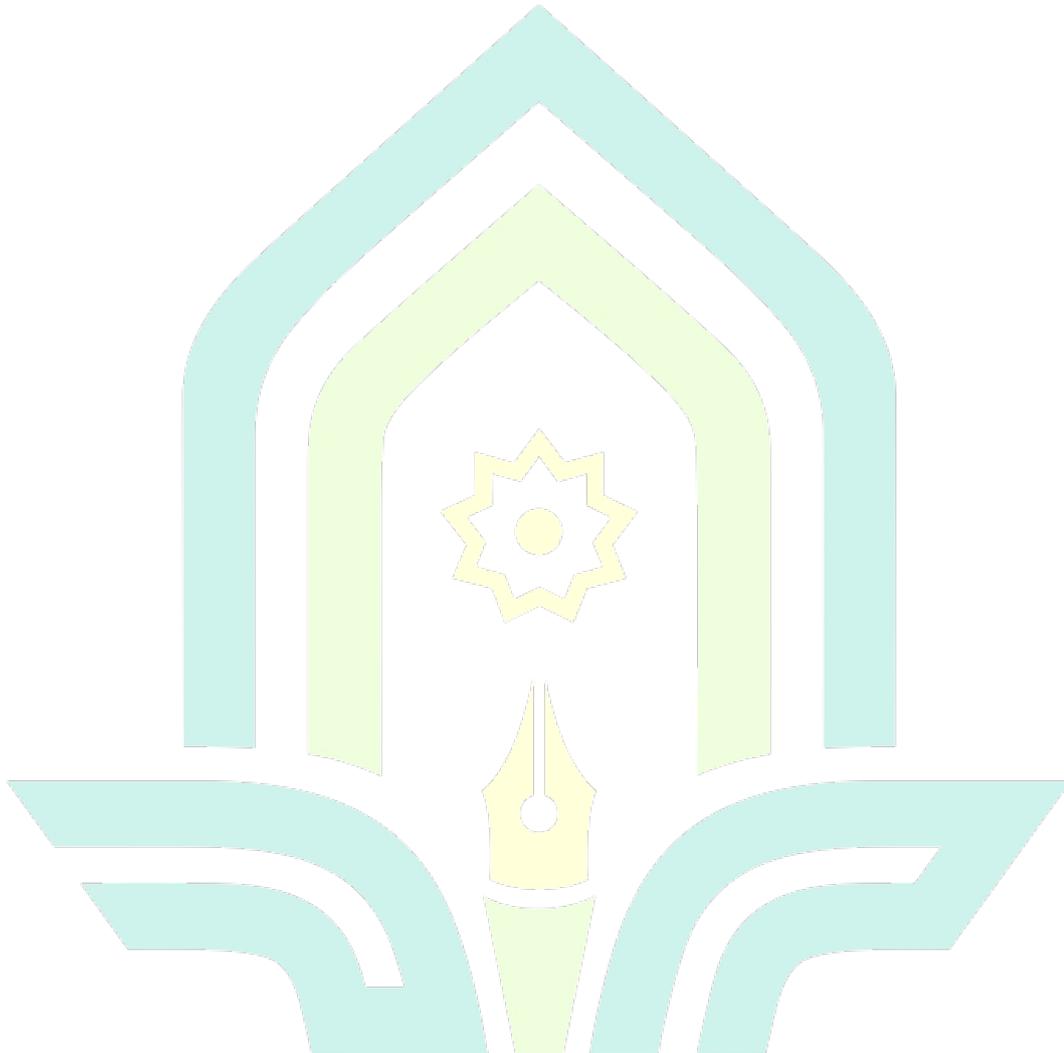
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Walisongo Logandeng	50
Gambar 4.2 Dokumentasi Latihan Ekstrakurikuler Rebana	55



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru MI Walisongo Logandeng	46
Tabel 4.2 Data Siswa MI Walisongo Logandeng	47
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	83
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	84
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi.....	88
Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Observasi	89
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Kepala Madrasah	92
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Pembina Ekstrakurikuler Rebana.....	97
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Siswa.....	103
Lampiran 8 Lembar Dokumentasi	110
Lampiran 9 Modul Ajar Ekstrakurikuler Rebana	114
Lampiran 10 Daftar Hadir Siswa Ekstrakurikuler Rebana	119
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup	121

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tidak hanya memperhatikan aspek akademik, tetapi juga mencakup pengembangan bakat, minat atau kecintaan siswa terhadap bidang tertentu. Melalui pendidikan yang terpadu, diharapkan setiap siswa dapat mengoptimalkan potensinya sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam berbagai aspek kehidupan. Namun, rendahnya pengembangan bakat di kalangan siswa sering kali disebabkan oleh kurangnya fasilitas dan program kegiatan pendukung di lingkungan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan harus mampu menyediakan kegiatan yang memadai agar siswa dapat menyalurkan bakatnya dan berkembang secara optimal (Alpian et al., 2019:67).

Kurikulum pendidikan di Indonesia telah dirancang secara terpadu untuk membantu pengembangan bakat siswa. Mengacu pada **Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 12 Tahun 2024 Bab II Pasal 7**, struktur kurikulum merdeka mencakup tiga jenis kegiatan utama, yaitu **intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler**. Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang berperan sebagai media bagi siswa untuk menyalurkan bakat dan mengaktualisasikan kemampuannya, yang mungkin

tidak dapat ditemukan dalam proses pembelajaran formal di kelas, baik dalam bidang kepemimpinan, olahraga, seni, maupun religi (Nuryanto, 2017:116).

Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu kegiatan yang dapat mendukung dan membantu program di sekolah seperti pengembangan ilmu pengetahuan dan kemampuan bernalar siswa, keterampilan melalui hobi dan pembentukan karakter di dalam maupun di luar sekolah (Widianingsih & Suklani, 2024:715). Siswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan penting seperti kerja sama, kepemimpinan, disiplin, dan tanggung jawab melalui partisipasi dalam beragam kegiatan, seperti olahraga, seni, sastra, teknologi, dan organisasi siswa. Keterlibatan dalam aktivitas ini memberikan pengalaman yang berharga, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri serta membentuk sikap positif dalam menghadapi tantangan di kehidupan nyata. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi wadah bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Melalui kegiatan ini, sebagian siswa dapat menemukan ketertarikan dalam bidang musik, seni rupa, atau bahkan ilmu pengetahuan di luar pembelajaran di kelas. (Agustina et al., 2023:87).

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti, kepala madrasah mengatakan MI Walisongo Logandeng merupakan lembaga pendidikan yang memiliki perhatian terhadap penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa. Maraknya kegiatan pengajian yang diiringi oleh grup hadrah yang populer di kalangan siswa menjadi motivasi siswa untuk dapat mengembangkan bakat dan minatnya. Salah satu grup yang banyak digemari adalah **Az-Zahir dari Pekalongan**, yang menjadi inspirasi bagi banyak siswa

untuk mendalami musik hadrah atau rebana. Melihat kecenderungan ini, banyak siswa yang bercita-cita untuk dapat tampil seperti idola mereka.

Dalam menanggapi antusiasme fenomena tersebut, pihak madrasah akhirnya melaksanakan **program ekstrakurikuler rebana** sebagai wadah bagi siswa untuk menyalurkan bakat dan minat mereka dalam seni musik. Selain itu, pembina ekstrakurikuler juga mengatakan bahwa pada saat awal latihan terdapat beberapa anak yang sudah bisa memainkan alat musik seperti bass dan darbuka. Ekstrakurikuler rebana di MI Walisongo Logandeng itu seperti rebana pada umumnya, namun lebih difokuskan pada rebana banjari.

Di tahun 2023, ekstrakurikuler rebana di sekolah ini berhasil meraih juara tiga dalam lomba PORSEMA di tingkat kecamatan. Prestasi ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya efektif dalam menyalurkan bakat, tetapi juga mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa. Siswa merasa bangga dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang membawa nama baik sekolah. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan keberhasilan program ekstrakurikuler. Seperti halnya penelitian yang ditulis oleh Muhammad Rio Gilang Ramadhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan ekstrakurikuler qasidah rebana dalam menanamkan karakter religius pada siswa telah berjalan, diantaranya memiliki akhlak yang baik, melaksanakan sholat berjamaah tepat waktu dan senang bersholawat (Ramadhan et al., 2022:637).

Ekstrakurikuler rebana bukan hanya mengajarkan tentang teknik memainkan alat musik, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai keagamaan,

disiplin serta kerja sama. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk melestarikan budaya dan tradisi islam, tetapi juga untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap seni musik tradisional serta menyalurkan bakat seni musik siswa dalam bermain alat musik rebana. Ekstrakurikuler rebana memberikan banyak manfaat bagi siswa, diantaranya mampu mengoptimalkan potensi dan membentuk pribadi menjadi lebih baik (Sari et al., 2021:210).

Dari uraian di atas, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **Implementasi Program Ekstrakurikuler Rebana Sebagai Media Penyaluran Bakat Seni Musik Siswa di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Perlunya wadah untuk siswa dalam menyalurkan bakat.
2. Penerapan program ekstrakurikuler rebana sebagai media penyaluran bakat seni musik siswa.
3. Siswa memiliki tempat untuk menyalurkan bakat seni musiknya ketika ada program ekstrakurikuler rebana.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan batasan masalah untuk pembahasan skripsi. Tujuan dari penetapan batasan masalah ini adalah untuk mencegah perluasan materi yang akan dibahas. Oleh karena itu, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan
2. Implementasi program ekstrakurikuler rebana di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan
3. Penyaluran bakat seni musik siswa melalui program ekstrakurikuler rebana

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program ekstrakurikuler rebana sebagai media penyaluran bakat seni musik siswa di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi program ekstrakurikuler rebana sebagai media penyaluran bakat seni musik siswa di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu dari rumusan masalah di atas, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi program ekstrakurikuler rebana sebagai media penyaluran bakat seni musik siswa di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan.

2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi program ekstrakurikuler rebana sebagai media untuk menyalurkan bakat seni musik siswa di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut :

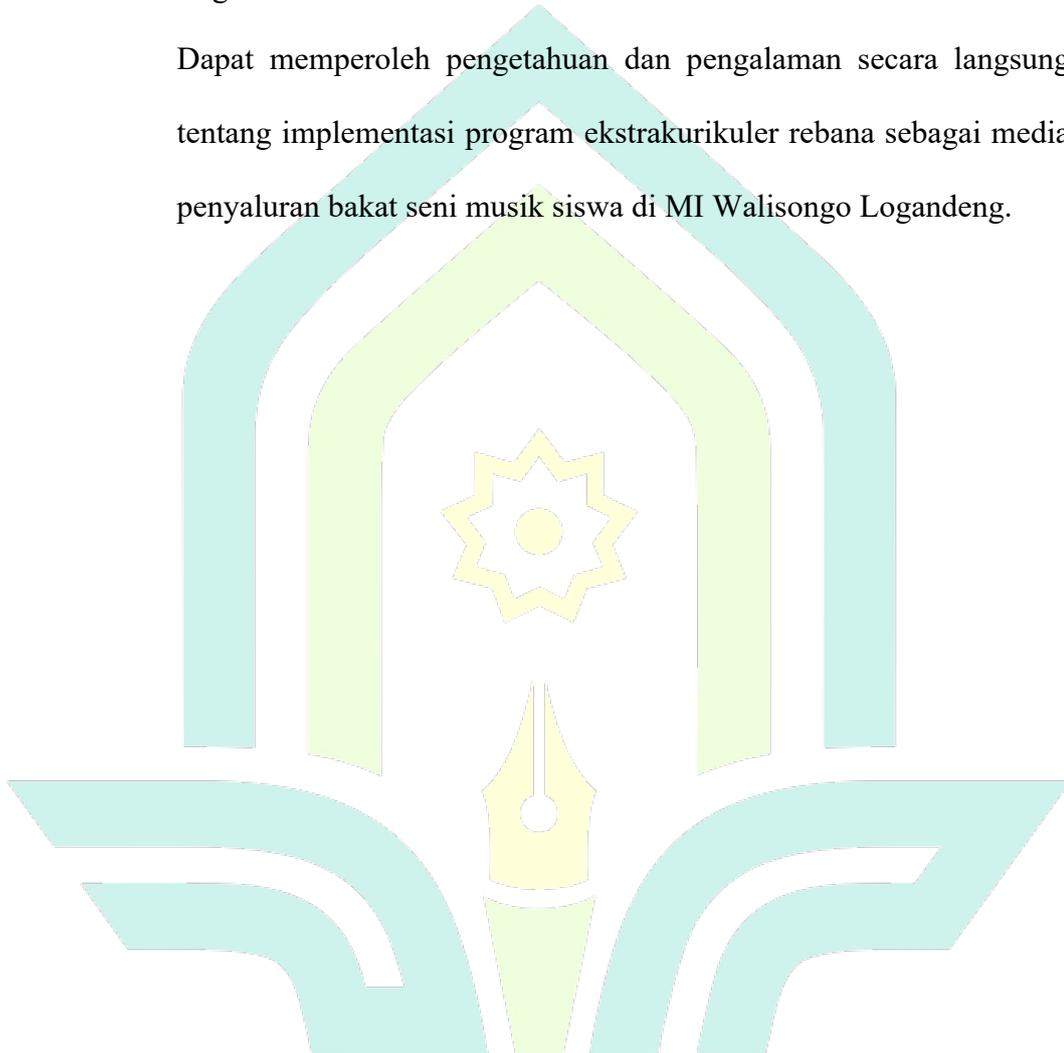
1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan informasi terkait implementasi program ekstrakurikuler rebana sebagai media penyaluran bakat seni musik siswa di MI Walisongo Logandeng.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor pendukung dan penghambat implementasi program ekstrakurikuler rebana sebagai media penyaluran bakat seni musik siswa di MI Walisongo Logandeng.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Madrasah
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi guru dan madrasah tentang pentingnya program ekstrakurikuler rebana sebagai media penyaluran bakat siswa, serta sebagai bahan pertimbangan bagi guru dan madrasah untuk memberikan ide atau gagasan baru terhadap program ekstrakurikuler rebana di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan.

b. Bagi Pembaca

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, baik dalam jenjang pendidikan dasar maupun lainnya.

c. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman secara langsung tentang implementasi program ekstrakurikuler rebana sebagai media penyaluran bakat seni musik siswa di MI Walisongo Logandeng.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

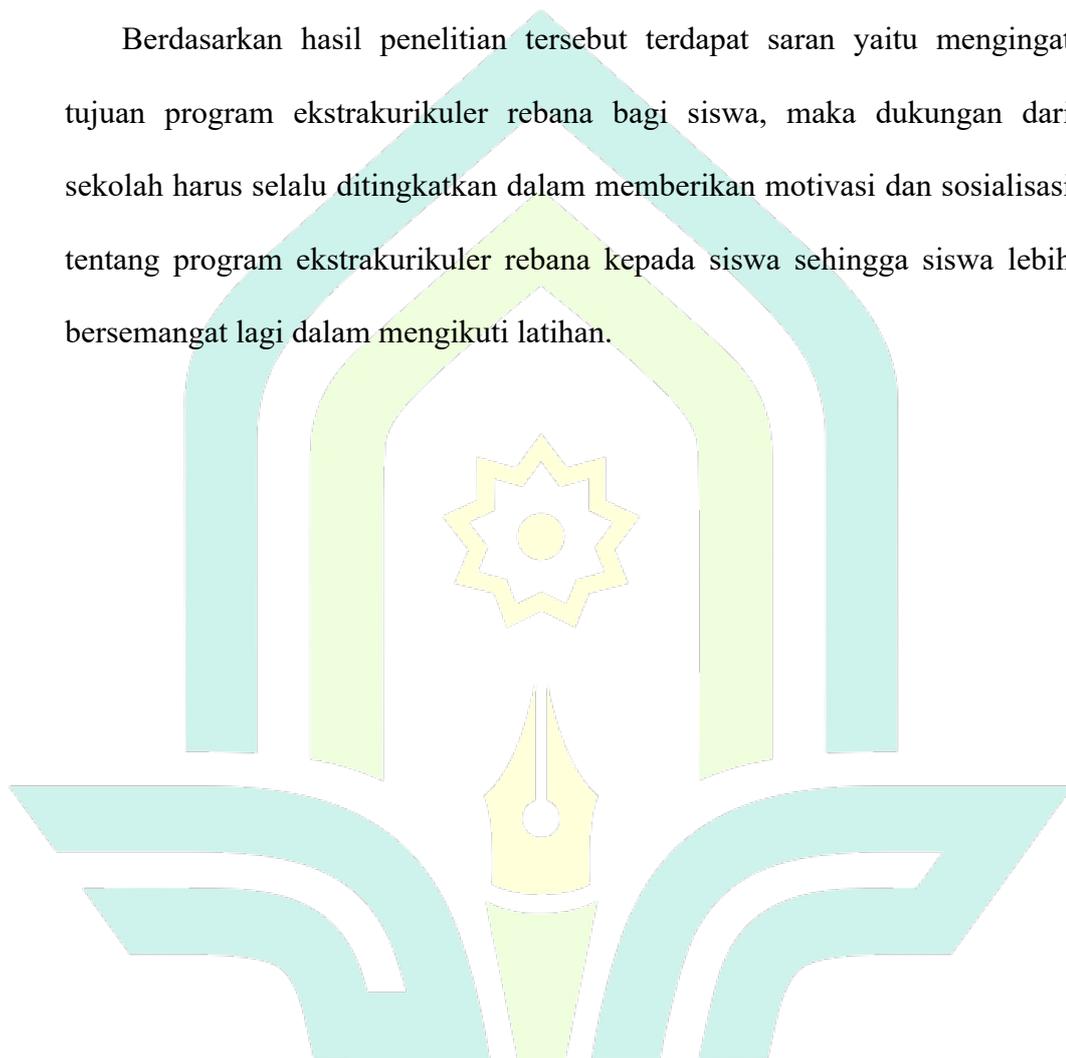
Setelah melakukan penelitian mengenai Impelementasi Program Ekstarkurikuler Rebana sebagai Media Penyaluran Bakat Seni Musik Siswa di MI Walisongo Logandeng maka dapat disimpulkan, diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Impelementasi Program Ekstarkurikuler Rebana sebagai Media Penyaluran Bakat Seni Musik Siswa di MI Walisongo Logandeng Kabupaten Pekalongan mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Pada tahap peencanaan program, sekolah menganalisis kebutuhan dan tujuan terlebih dahulu, pada tahap pelaksanaan ekstrakurikuler rebana sudah berjalan sesuai dengna perencanaan, baik dari segi penjadwalan maupun materi. Pada tahap evaluasi, sekolah melakukan evaluasi secara teratur yaitu sebulan sekali. Dan hasil yang diperoleh dari evaluasi juga menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler rebana sebagai media penyaluran bakat siswa sudah terlaksana, meskipun belum maksimal.
2. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Impelementasi Program Ekstarkurikuler Rebana sebagai Media Penyaluran Bakat Seni Musik Siswa di MI Walisongo Logandeng.

Faktor pendukungnya antara lain motivasi siswa, sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kehadiran siswa dan waktu yang terbatas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat saran yaitu mengingat tujuan program ekstrakurikuler rebana bagi siswa, maka dukungan dari sekolah harus selalu ditingkatkan dalam memberikan motivasi dan sosialisasi tentang program ekstrakurikuler rebana kepada siswa sehingga siswa lebih bersemangat lagi dalam mengikuti latihan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Agustina, I. O., Juliantika, Saputri, S. A., & N, S. R. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86–96.
- Alfiyana, F. M., Kamila, J. T., Annisa, R. N., & Vichaully, Y. (2024). Pengaruh Sarana Prasarana Serta Dukungan Sekolah Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 140–145.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Mnesia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.
- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Annas, A., Sukanta, & Kurdita, E. (2021). Pelatihan Musik Rebana Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SDN Mekarsari Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur Dalam Mempertahankan Prestasi Juara Lomba. *SWARA - Jurnal Antologi Pendidikan Musik*, 1(3), 59–74.
- Ansani, & H. Muhammad Samsir. (2022). Teori Pemodelan Bandura. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(7), 3067–3080.
- Arifah, N. (2016). Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah. *Tafaqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 4(1), 42–56.
- Arliyanti, A. F. (2019). *Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Rebana di RA Nahdlatul Shiblyan (Rans) Kabupaten Jepara*.
- Badwi, A. (2022). Pengaruh Bakat Dalam Pencapaian Prestasi Belajar. *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(2), 204–208.
- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29.
- Chadijah, Ismail, R., & Mahmud, M. N. (2023). Pendidikan Berorientasi Pengembangan Minat, Naluri Dan Fitroh. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 101–106.
- Efendi, A. (2019). *Upaya Mensyiarkan Akhlak Rasulullah Melalui Ekstrakurikuler Rebana (Dengan Kitab Al-Barzanji) Di Madrasah Aliyah Negeri Batang*. IAIN Pekalongan.

- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. PT. Bumi Aksara.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Irawana, T. J., & Desyandri, D. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 222–232.
- Karsadi. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Membantu Peneliti dan Mahasiswa Untuk Melakukan Penelitian Naturalistik*. Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, A., & Firmansyah, D. (2020). Seni Musik Etnik Hadrah Nur Muhammad di Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musirawas Kajian Bentuk Sajian Dan Struktur Musik. *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 3(1), 52–63.
- Lestari, L. M., & Muridan, H. (2020). Pemilihan Jurusan Kuliah Berdasarkan Bakat, Minat dan Kepribadian. *Jurnal Cermin: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi Pendidikan*, 1(1), 1–12.
- Magdalena, I., Ramadanti, F., & Rossatia, N. (2020). Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 230–243.
- Makarim, N. A. (2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*.
- Mesiono. (2017). Dalam Tinjauan Evaluasi Program. *Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 4(2), 2–21.
- Mohammad, A. (2017). *Psikologi Remaja*. Bumi Aksara.
- Mujahidin, A. (2019). *Metode Penelitian Di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Musya'Ada, U. (2021). Bakat Anak Dalam Perspektif Psikologi. *Jurnal Keislaman*, 4(2), 215–231.
- Muyassarrah. (2023). Implementasi Ekstrakurikuler Qasidah di Mi Miftahul Huda I Kota Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–7.
- Nasution, I., Harahap, H. T., Nurfadilah, N., & Purba, S. L. B. (2022). Evaluasi Program Ekstrakurikuler pada Sekolah MIS Nur Al Amin Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1638–1646.
- Nasuttion, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Harfa Creative.

- Neliwati, Lubis, A. A. I., Aini, S., & Lestari, A. I. (2024). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa di MAN 2 Langkat, Kec. Tanjung Pura, Kab. Langkat*. 10(18), 758–794.
- Nursyaidah, & Sari, L. N. I. (2021). *Mengenali Minat dan Bakat Siswa Melalui Tes STFI*. CV. Merdeka Kreasi Group.
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 151–168.
- Oviyanti, A. M., & Handyaningrum, W. (2022). Pembelajaran Musik Hadrah Al-Banjari Pada Grup El-Hasanuddin Di Desa Tebel Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 11(1), 89–107.
- Prastowo, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media.
- Rachman, R., Widyaningrum, A., & Wakhyudin, H. (2021). Karakter Religius Melalui Pendidikan Seni dalam Ekstrakurikuler Rebana SDN Batu 1. *DIDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 4(1), 57–65.
- Ramadani, N., Nurhayati, N., & Sari, R. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Generasi Muda Dalam Kegiatan Rebana di Desa Teluk Batil. *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(1), 19–26.
- Ramadhan, M. R. G., Akil, & Abidin, J. (2022). Penerapan Ekstrakurikuler Qasidah Rebana dalam Penanaman Nilai Religius pada Siswa di SDN Palumbonsari 1 Karawang Timur. *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 636–653.
- Sari, R. M., Respati, R., & Hamdu, G. (2021). Pembelajaran Ekstrakurikuler Qasidah Rebana di Madrasah Diniyah Al-Fathonah Kota Tasikmalaya. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 208–218.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177.
- Stella, F., Mifta, H., Prayudha, A., & Noviyanti, S. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1349–1358.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta Cv.
- Supiani, S., Muryati, D., & Saefulloh, A. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Man Kota Palangkaraya Secara Daring. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(1), 30–39.
- Widianingsih, R., & Suklani. (2024). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam

Meningkatkan Mutu Sekolah. *Rayah Al-Islam*, 8(3), 710–718.

Yaniawati, R. P., & Indrawan, R. (2024). *Metodologi Penelitian: Konsep, Teknik, Dan Aplikasi*. PT Refika Aditama.

Yusriyah, A. H., & Retnasari, D. (2023). Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Prosiding Teknik Tata Boga Busana FT UNY*, 18(1).

